

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subyek Penelitian

Penelitian ini dengan memusatkan perhatian pada Inspektorat Kota Cimahi yang merupakan unit Lembaga Pemerintah Kota Cimahi yang berlokasi di Komplek Perkantoran Jl. Demang Hardjakusumah. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2009 sampai dengan Juni 2009.

Dalam hal ini penentuan subjek penelitian diharapkan mampu menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam rumusan konteks yang unik dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Atas dasar tersebut, maka dalam menentukan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa subjek tersebut dipandang memiliki sumber informasi yang relevan dengan rumusan masalah yang akan diungkap. Penelitian dengan objek seluruh pegawai yang berkaitan dengan Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Kota Cimahi.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan eksplanatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, sedangkan metode eksplanasi bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. yakni suatu yang bertujuan menguji hipotesis dengan cara mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Kusnendi, 2007). Konsekuensi penelitian ini memerlukan operasionalisasi variabel-variabel yang dapat diukur secara kuantitatif sedemikian rupa untuk dapat digunakan model uji hipotesis dengan metode statistika.

3.3. Populasi, sampel dan teknik sampling

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (1997: 66): Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Berkaitan dengan itu, Sugiyono (2002:72) mendefinisikan populasi sebagai "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam penelitian ini digunakan sebagai populasi adalah pegawai Inspektorat Kota Cimahi yang berjumlah 30 orang.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini Seluruh pegawai Inspektorat Kota Cimahi menjadi populasi karena jumlah pegawai 30 orang, Menurut Arikunto (1998:117), yang dimaksud dengan sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah "bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu".

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan sistem sampling jenuh memperhatikan karakteristik populasi adalah homogen, artinya responden yang dijadikan unit penelitian yang mana semua anggota dari pihak populasi Inspektorat Kota Cimahi, Berkaitan dengan itu pengambilan jumlah sampel dalam penelitian karena jumlah populasi yang sangat terbatas dan berjumlah kurang dari 30 responden, maka teknik sampling

yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus dimana setiap anggota populasi dijadikan sampel penelitian. “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Sugiyono, (2007:96).

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator Variabel	Skala
Manajemen Sarana Prasarana (X ₁)	Kegiatan organisasional terlaksana dengan lancar, efisien dan efektif dibutuhkan sarana prasarana tertentu yang harus tersedia dalam jumlah yang tepat, mutu yang dapat diandalkan jenis yang sesuai dengan kebutuhan serta tersedia pada waktu yang tepat. (Sondang P. Siagian.)	Perencanaan Kebutuhan Pengadaan Penyimpanan Distribusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan/ menyelesaikan pekerjaan sarana prasarana sangat menunjang segala aktivitas. 2. Melaksanakan/ menyelesaikan pekerjaan sarana prasarana diperlukan untuk operasional. 3. Melaksanakan pengadaan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 4. Pemanfaatan sarana prasarana berkualitas dapat menghasilkan output lebih baik. 5. Rasa memiliki yang tinggi terhadap sarana prasarana yang ada. 6. Tersedianya sarana prasarana yang dapat melindungi barang-barang. 7. terselesaikannya 	Likert

		<p>Penggunaan</p> <p>Penghapusan.</p>	<p>penyaluran sarana ke tiap bidang-bidang.</p> <p>8. Mampu memanfaatkan alat teknologi.</p> <p>9. Mampu menggunakan sarana dengan menghasilkan keluaran.</p> <p>10. Menghapus sarana prasarana yang rusak dan tidak layak pakai.</p> <p>11. Prosedur penghapusan sarana prasarana yang tidak layak pakai atau rusak berat.</p>	
<p>Motivasi Kerja (X2)</p>	<p>Motif seseorang dalam bertingkah laku akan ditentukan oleh tiga macam kebutuhan.</p> <p><i>Mc.Clelland</i> (Mangkunegara 2005)</p>	<p>Achievment motive</p> <p>Power motive</p> <p>Affiliation motive</p>	<p>1. Hasrat kuat memikul tanggung jawab</p> <p>2. Berani menetapkan tujuan yg mempunyai risiko moderat</p> <p>3. Umpan balik yang konkrit</p> <p>4. Kreatif dalam bekerja</p> <p>5. Hasrat mengarahkan / mengendalikan orang lain.</p> <p>6. Aktif menentukan arah kegiatan organisasi.</p> <p>7. Berusaha menolong dan peduli terhadap hubungan pemimpin dan pengikut.</p> <p>8. Hasrat kuat mencari kesepakatan/persetujuan rekan.</p> <p>9. Perhatian tulus terhadap perasaan orang lain.</p> <p>10. Senang bekerja sama.</p> <p>11. Relasi dan komunikasi yang baik.</p> <p>12. Bekerja efektif dan kooperatif.</p>	<p>Likert</p>

<p>Kinerja (Y)</p>	<p>Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2000: 67)</p>	<p>Output secara Kuantitas dan Kualitas</p> <p>Tanggung jawab.</p> <p>Efektif.</p> <p>Efisien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih baik dan cepat. 2. Mengerjakan tugas sesuai dengan standar. 3. Melakukan /menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan yang maksimal. 4. Mampu untuk mengambil suatu keputusan dalam mengerjakan tugasnya. 5. Mampu mengerjakan tugas dengan penuh kesadaran tanpa ada tekanan dari luar. 6. Memberikan rasa percaya terhadap pimpinan dalam mengerjakan tugas. 7. Pengendalian diri dalam pekerjaan . 8. Melakukan kerjasama dengan rekan kerja.. 9. Membangun persahabatan dalam lingkungan kerja. 10. Melaksanakan/ menyelesaikan jumlah pekerjaan yang diberikan dalam waktu tertentu. 11. Melakukan adaptasi terhadap lingkungan pekerjaan. 12. Melaksanakan/ menyelesaikan Pekerjaan kesesuaian antara masukan keluaran. 13. Melakukan peningkatan Kompetensi terhadap capaian yang 	<p>Likert</p>
--------------------	--	---	---	---------------

			dihasilkan.	
--	--	--	-------------	--

3.5. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian dikumpulkan melalui perolehan data primer dan data skunder

3.5.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh melalui pengamatan langsung pada obyek penelitian di lapangan yang dicatat dan digunakan sebagai bahan bahasan dan analisis. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui obyek yang diteliti dengan menggunakan angket atau kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan kepada setiap responden untuk dijawab secara tertulis. Metode ini merupakan cara untuk memperoleh data primer yang digunakan peneliti sebagai bahan dasar analisis dimana pembuatan daftar pertanyaan didasarkan atas indikator yang melekat pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Butir-butir pertanyaan dibuat sedemikian rupa yang memudahkan responden untuk mengisi jawaban tersedia dalam bentuk pilihan berganda dimana setiap butir pertanyaan berisi 5 (lima) pilihan jawaban yang disesuaikan dengan kriteria variabel, indikator dan parater yang diujikan dalam penelitian ini.

2. Data Skunder

Data Skunder diperoleh atau dikumpulkan dari literatur atau buku-buku, Laporan Tahunan, dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian baik dari kepustakaan ilmiah maupun kepustakaan kantor instansi tempat obyek penelitian yang digunakan untuk melengkapi data primer.

Untuk mempermudah dan memperjelas jenis dan sumber data didalam penelitian ini, maka disusunlah tabel dibawah ini.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis adalah dengan menggunakan teknik Kuesioner dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk sederhana dengan menggunakan pernyataan tertutup yang diberikan kepada pegawai Inspektorat Pemerintah Kota Cimahi.

TABEL 3.2
JENIS DATA SUMBER DATA

JENIS DATA	SUMBER DATA
Propil Lembaga	Inspektorat Kota Cimahi
Data Pegawai	Inspektorat Kota Cimahi
Tugas Pokok Fungsi Lembaga	Inspektorat Kota Cimahi
Persepsi Pegawai terhadap Manajemen Sarana Prasarana	Inspektorat Kota Cimahi
Persepsi Pegawai terhadap Motivasi Kerja	Inspektorat Kota Cimahi
Persepsi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai	Inspektorat Kota Cimahi

3.6. Teknik Pengolahan Data

Data kuantitatif yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuisoner. Kuisoner dibuat dalam bentuk daftar isian pertanyaan diperuntukan kepada responden dimana pertanyaan yang dituangkan didasarkan atas indikator melekat pada masing-masing variabel yang akan diteliti, yaitu variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Kinerja pegawai dan variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Manajemen Sarana dan Prasarana dan Motivasi Kerja dengan menggunakan skor nilai sesuai dengan sakala likert yang dimodifikasi (Husein Umar, 2008).

Penilaian skoring atas jawaban responden dengan nilai kriteria jawaban yang tersedia merupakan cara untuk merubah nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif, sehingga hasil kuesoner dari responden ini dapat dianalisis dengan metoda statistik.

Selanjutnya langkah-langkah dalam pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Meneliti setiap jawaban dari hasil kuesoner yang telah diisi responden.
- b. Melakukan penjumlahan dari seluruh jawaban pertanyaan dan kemudian tingkat keperluannya.

c. Menghitung tingkat kebutuhan dengan cara:

§ Skor tertinggi = jumlah responden x penilaian tertinggi

§ Skor terendah = jumlah responden x penilaian terendah

selanjutnya setelah diketahui total dari jumlah skor tersebut dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar 31 untuk menentukan rata-rata skor setiap parameter yang diuji.

3.6.1. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengelolaan data tersebut di atas maka langkah penyelesaian selanjutnya digunakan analisis yang mengarah kepada analisis dan pembahasan permasalahan hasil penelitian ini. Analisis dan pembahasan permasalahan hasil penelitian ini, digunakan suatu teknik dan alat analisis kualitatif maupun kuantitatif sebagai berikut:

3.6.1.1. Analisis Kualitatif

Menjelaskan tanggapan responden mengenai aspek-aspek dari kedua variabel-variabel bebas dan terikat analisis kualitatif ini dilakukan menggunakan pendekatan yang didukung dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

3.6.1.2. Analisis Kuantitatif.

Analisis Kuantitatif dipergunakan untuk menjawab suatu permasalahan dan menguji hipotesis yang diajukan.

Metode Kuantitatif ini menggunakan Uji statistik regresi sederhana dan regresi berganda.

Model-model yang digunakan untuk melakukan pengujian dan analisis yaitu sebagai berikut :

1). Masalah pertama dan kedua menggunakan parameter regresi parsial melalui persamaan

:

$$y = f(x) \dots\dots\dots (1)$$

dengan menggunakan prediktif:

$$y = a + bx + e \quad \text{.....} \quad (2)$$

Parameter populasi regresi parsial tersebut di residual errornya melalui praduga sampel dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) menjadi :

$$= a + bx + e \quad \text{.....} \quad (3)$$

dimana :

= Kinerja Pegawai

x = Manajemen sarana prasarana dan motivasi

a = Intercept

b = Koefisien Regresi terhadap manajemen sarana prasarana dan motivasi

e = Error

$$b = \frac{\sum xy - n \bar{x} \bar{y}}{\sum x^2 - n \bar{x}^2}$$

$$a = \bar{y} - b \bar{x}$$

untuk mengetahui estimasi error dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$S_e = \frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{n-2} \quad \text{.....} \quad (4)$$

untuk mengetahui signifikansi error dijelaskan pada persamaan berikut:

$$t_o/a = \frac{a - A_o}{S_a} \quad \text{.....} \quad (5)$$

$$S_a = \frac{\sum x^2 - S_e}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$t_o/b = \frac{b - B_o}{S_b} \quad \text{.....} \quad (6)$$

$$S_b = \frac{S_e}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

untuk melihat berapa besar kontribusi variabel x terhadap y dijelaskan pada persamaan berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{SS_e}{SS_T} \quad \text{.....} \quad (7)$$

Kemudian untuk mengetahui pola keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih digunakan korelasi berganda

$$r = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Dimana :

- r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden (di luar sampel penelitian yang sebenarnya)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- X = Jumlah skor dalam distribusi X
- Y = Jumlah skor dalam distribusi Y
- X² = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi X
- Y² = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Selanjutnya untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen (x₁ atau x₂) terhadap variabel dependen (y) secara parsial dengan asumsi variabel lain bersifat konstan digunakan Uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, dengan rumus untuk menghitung t_{hitung} adalah :

$$t_{\text{Hitung}} (t_o) = r_{xy} \frac{n - 2}{1 - r_{xy}^2} \dots\dots\dots (9)$$

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} untuk α = 0,05 maka akan dijelaskan bahwa variabel manajemen sarana prasarana dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (H₁ diterima), dan apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka variabel manajemen sarana prasarana dan motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (H₁ ditolak).

2). Masalah ketiga digunakan parameter regresi berganda melalui prediktif persamaan

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Parameter populasi regresi berganda tersebut di residual errornya melalui praduga sampel dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) menjadi:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

dimana :

= Kinerja Pegawai

X_1 = Manajemen Sarana Prasarana

X_2 = Motivasi

a = *Intercept*

b_1 = Koefisien Regresi terhadap Manajemen Sarana Prasarana

b_2 = Koefisien Regresi terhadap Motivasi

e = *Error*

dengan menggunakan model :

$$b_1 = \frac{AC - CD}{F} \dots\dots\dots (3)$$

$$b_2 = \frac{DE - AC}{F} \dots\dots\dots (4)$$

$$a = \frac{y - b_1 x_1 - b_2 x_2}{n} \dots\dots\dots (5)$$

dimana :

$$A = n \sum x_1 y_1 - \sum x_1 \sum y$$

$$B = n \left(\sum x_2 \right)^2 - \left(\sum x_2 \right)^2$$

$$C = n \sum x_1 x_2 - \sum x_1 \sum x_2$$

$$D = n \sum x_1 y - \sum x_1 \sum y$$

$$E = n \left(\sum x_1 \right)^2 - \left(\sum x_1 \right)^2$$

$$F = [n \left(\sum x_1 \right)^2 - \left(\sum x_1 \right)^2] [n \left(\sum x_2 \right)^2 - \left(\sum x_2 \right)^2] [n \sum x_1 x_2 - \sum x_1 \sum x_2]^2$$

untuk mengetahui estimasi error dijelaskan pada persamaan sebagai berikut :

$$S_e = \frac{y^2 - b_1 [\sum x_1 y] + b_2 [\sum x_2 y]}{n - k} \dots\dots\dots (6)$$

dimana :

n = jumlah sampel

k = variabel kelompok

dengan signifikansi error sebagai berikut :

$$S_{b1} = \frac{S_e}{\left(\sum X_1^2 - nX_1^2 \right) (1 - r_{x_1 x_2})}$$

$$S_{b2} = \frac{S_e}{\left(\sum X_2^2 - nX_2^2 \right) (1 - r_{x_1 x_2})}$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen digunakan Uji F, dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. menggunakan persamaan berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n-k)} \dots\dots\dots (7)$$

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ maka akan dijelaskan bahwa variabel manajemen sarana prasarana dan motivasi berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (H_1 diterima), tetapi apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka variabel manajemen sarana prasarana dan motivasi tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (H_1 ditolak).

Untuk mengetahui hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (x_1 dan x_2) dengan variabel dependen (y) serta besarnya sumbangan dari kedua variabel tersebut dilakukan Uji R^2 (koefisien determinasi) dengan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kuadrat Regresi (JKR)} &= \sum_{i=1} (b_i)(X_i Y) \\ &= b_1 (X_1 Y) + b_2 (X_2 Y) \end{aligned}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Sisa (JKE)} = Y^2 - \text{JKR}$$

$$\text{Koefisien Determinasi (} R^2 \text{)} = \frac{\text{JKR}}{Y^2} \dots\dots\dots (8)$$

Nilai R^2 mempunyai kisaran antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin besar R^2 maka semakin baik hasil regresi tersebut tetapi semakin mendekati 0 (nol) maka variabel independen secara keseluruhan tidak menjelaskan variabel dependen.

3.7. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji kualitas data penelitian yang dilakukan menggunakan cara :

3.7.1. Uji Validitas

Adalah sebagai suatu derajat ketepatan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari persyaratan penelitian. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi antara item dengan totalnya. Rumus koefisien korelasi yang dapat dipakai adalah Dr. Sugiyono (2004:182)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Instrumen dikatakan valid, jika koefisien korelasi hasil perhitungan mempunyai nilai lebih besar atau = 0,3 (angka kritis).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Yaitu adanya derajat ketepatan atau keakuratan yang di tunjukkan oleh instrumen penelitian. Teknik uji yang digunakan teknik korelasi belah dua dari Untuk mengukur reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut ini :

$$r = \frac{k}{k-1} \frac{(1 - \sum \sigma_i^2)}{\sigma^2}$$

Dimana :

- r = Koefisien realibilitas yang dicari
- k = Jumlah butir pertanyaan
- σ_i^2 = Varians butir-butir pertanyaan
- σ^2 = Varians skor tes

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \left(\frac{\sum Xi}{n}\right)^2}{n}$$

Dimana :

i^2 = Varians butir pertanyaan ke-n

X_i = Jumlah skor jawaban subyek untuk butir pertanyaan ke-n

Suatu instrument variabel dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas bernilai positif. Makin besar nilai koefisien reliabilitas menunjukkan makin handal instrument variabel tersebut.

